



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK IBU KARTINI
Tahun Ajaran 2012/2013

Disusun oleh :
EDI SUWARTO
6301409046
Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Wahyuningsih. M.Pd

NIP. 196008081986012001



Dra. Hj. Zahrotul Muna

NIP. 196108141989032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Ibu Kartini Semarang dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Hj. Zuhrotul Muna selaku Kepala SMK Ibu Kartini Semarang
4. Drs. Wahyuningsih. M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Ibu Kartini Semarang
5. Mudhlor.S.pd, selaku Koordinator Guru Pamong SMK Ibu Kartini Semarang
6. Dra. MM Endang sr, Ms selaku Dosen Pembimbing PPL 2 di SMK Ibu Kartini Semarang
7. Drs. Eko Sudjiyanto selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Penjas Orkes di SMK Ibu Kartini Semarang
8. Staf pengajar dan karyawan SMK Ibu Kartini Semarang
9. Siswa dan siswi SMK Ibu Kartini Semarang
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMK Ibu Kartini Semarang

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	3
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas..	5
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	9
BAB IV PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator
4. Kartu Bimbingan Praktikan
5. Kalender Akademik SMK Ibu Kartini Semarang
6. Jadwal Kegiatan Extrakurikuler SMK Ibu Kartini Semarang
7. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Refleksi Diri
13. Daftar Hadir Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Ibu Kartini Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang professional sesuai prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
2. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I :Terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : Menyajikan landasan teori.

Bab III : Membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV : Terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) 2 di SMK Ibu kartini Semarang dilaksanakan setelah PPL 1 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Semarang yang berlokasi di Jln. Imam Bonjol 199 Semarang Telp (024) 3535412.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMK Ibu Kartini Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanaklan kurang lebih dua minggu pada minggu kedua dan minggu ketiga. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Ibu Kartini Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-14 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di Ibu Kartini Semarang antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik.
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke -13. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa ,hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 sampai tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Ibu Kartini Semarang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
3. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah :

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMK Ibu Kartini Semarang.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
3. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain sehingga tercapai kerjasama yang bagus dan terwujudnya kekompakan positif tim PPL.
4. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan variasi mengajar terhadap siswa agar KBM terlaksana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Edi Suwarto
Nim : 6301409046
Jurusan : PKLO/ S1

Berdasarkan hasil pengamatan dan praktikan dalam mengikuti PPL II di SMK Ibu Kartini Semarang yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 telah menghasilkan banyak sekali pengalaman dan informasi yang didapatkan oleh praktikan, baik itu yang berhubungan dengan praktik mengajar maupun dari luar kegiatan mengajar.

Kegiatan PPL adalah praktik latihan mengajar, latihan membuat perangkat pembelajaran, mengelola kelas, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan melatih kemampuan praktikan sebelum menjadi guru yang profesional.

Adapun tanggapan, kritik, dan analisis penilaian setelah melakukan pengamatan di sekolah latihan selama PPL II sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjaskes

1. Kekuatan Mata Pelajaran Penjaskes

Penjas merupakan suatu bagian integral dari pendidikan ini merupakan suatu bagian kecil dari olahraga yang ada di dalamnya merupakan suatu mata pelajaran yang tidak jauh beda dengan mata pelajaran yang lain yang bersifat umum dari segala aspek dalam pembelajarannya.

Selain itu, metode dalam pembelajarannya yaitu menciptakan semua peserta didik untuk bergerak dan aktif dalam pembelajarannya. Penjaskes juga membentuk manusia seutuhnya yaitu membentuk manusia dengan segala aspek yaitu afeksi, kognisi dan psikomotorik yang ada pada diri seseorang untuk menjadi manusia seutuhnya.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Penjas

Para siswa SMK pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari olahraga dikarenakan mungkin dalam pembelajaran dibutuhkan juga rasa kedewasaan yang tinggi pula dikalangan peserta didiknya, karena hal ini dianggap mudah pada saat materi namun dalam prakteknya sulit untuk melakukan. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan gerak untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Namun dengan kata lain banyak juga yang ingin menggeluti dalam hal olahraga sehingga banyak peminatnya dalam mata pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan prasarana PBM

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah dapat dikatakan baik namun dalam hal kelengkapan kurang tapi hal tersebut sudah dapat dikatakan baik karena mempunyai lapangan basket dan voli sehingga dalam hal pembelajaran yang lain suatu sarana dan prasarana dapat dilaksanakan

walaupun hanya dilakukan dengan modifikasi dalam cabang-cabang tertentu yang dianggap kurang. Dalam halnya peralatan di sekolah ini sudah cukup baik walaupun semua peralatan hanya dimiliki masing-masing ada sehingga walaupun peralatan hanya sedikit namun peralatan tersebut sudah mewakili semua cabang olahraga.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL II ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMK Ibu Kartini Semarang yaitu Drs. Eko Sudjiyanto. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Beliau selalu mengawasi kemudian memberikan evaluasi berupa saran dan kritik berkenaan dengan proses belajar mengajar yang telah diajarkan. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan untuk perbaikan ke depan yang lebih baik sebagai calon guru.

Dosen pembimbing juga sangat memperhatikan praktikan. Beliau selalu memberi saran baik untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan. Beliau juga menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugasnya membimbing mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran di SMK Ibu Kartini Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Penjaskes yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar dengan cara membuat aktif siswa seperti berdiskusi, bercerita tentang pengalaman pribadi yang mengesankan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang pendidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL II merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran di lapangan dan dapat menyalurkan segala sesuatu yang telah didapatkan sebelumnya serta dapat mengapresiasi kepada peserta didiknya. Oleh sebab itu dalam hal kemampuan mungkin dapat dikatakan telah cukup untuk memberikan pembelajaran pada siswa-siswinya yang ada di sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh pada PPL II

Selama PPL II, banyak sekali ilmu dan pengalaman-pengalaman yang didapatkan praktikan. Sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Selain memiliki

kompetensi profesional, guru juga harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Semua itu membutuhkan kesabaran dan keseriusan dalam setiap menjalankan tugas sebagai pendidik. Pengalaman yang sangat menarik dari seorang guru adalah pekerjaan yang berhubungan langsung dengan makhluk hidup “Manusia” yang memiliki perbedaan dalam segala aspek. Oleh karena itu, praktikan harus dapat membawa suasana kelas yang aman dan nyaman “Kondusif” sehingga materi yang disampaikan dapat mengena semua siswa.

7. Saran Bagi Sekolah dan UNNES

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan atau penambahan alat-alat dan sarana dan prasarana yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal dan pada saat pembelajaran dapat berjalan dengan optimal sehingga materi dapat tersampaikan kepada para peserta didik

Bagi UNNES, peningkatan profesionalisme perlu dilakukan segera. Hal ini terkait dengan keterlambatan dosen pembimbing PPL. Penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL II selesai) demi kelancaran pelaksanaan PPL. Keterlambatan informasi mengenai dosen pembimbing mengakibatkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL II menjadi tidak optimal.

Ploting PPL diharapkan ada rentang waktu yang cukup jauh dari hari penerjunan PPL, karena untuk menjangkau lokasi yang jauh dibutuhkan survai terlebih dahulu. Agar Praktikan dapat lebih optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK Ibu Kartini Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Ibu Kartini Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Eko Sudjiyanto
NUPTK.574174264320030

Edi Suwanto
NIM. 6301409046